

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era modern ini perkembangan perekonomian di Indonesia semakin berkembang, sehingga perusahaan perlu melakukan berbagai strategi demi menciptakan nilai perusahaan. Pada dasarnya semua perusahaan yang *go public* tentunya menginginkan laba yang terus meningkat dari waktu ke waktu. Untuk itu perusahaan harus dapat menjamin nilai perusahaannya agar tumbuh berkembang di masa depannya. Peningkatan nilai perusahaan sangatlah penting, karena dengan nilai yang tinggi akan membuat para investor yakin dengan kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Penilaian para investor terhadap perusahaan dapat diamati melalui pergerakan harga saham yang ditransaksikan di bursa efek Indonesia. Sebuah perusahaan juga memiliki tanggungjawab dalam menyusun perencanaan mengenai bagaimana cara memaksimalkan nilai perusahaan sehingga selalu dapat dipercaya dan diminati oleh para pemegang saham. Harga saham yang tinggi akan membuat nilai perusahaan tinggi dan meningkatkan kepercayaan para investor terhadap kinerja perusahaan saat ini dan juga pada kondisi perusahaan di masa depan.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, diantaranya profitabilitas dan *leverage*. Menurut Analisa (2011) Nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan perusahaan. Apabila profitabilitas perusahaan baik maka para *stakeholder* yang terdiri dari

kreditur, *supplier*, dan juga investor akan melihat sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan.

Husnan (2006:7) menyatakan bahwa “Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual”. Dengan demikian nilai perusahaan meningkat apabila harga saham meningkat sehingga meningkatnya nilai perusahaan dapat meningkatkan nilai saham. Pengukuran nilai perusahaan dalam penelitian ini menggunakan proksi *Price to Book Value (PBV)*.

Menurut Kamsir (2010:196) menjelaskan bahwa profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Demikian juga James dan John (2009:110) yang menjelaskan bahwa profitabilitas yaitu kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada periode tertentu. Seringkali laba menjadi salah satu ukuran kinerja perusahaan, karena ketika dimana perusahaan memiliki laba yang tinggi berarti kinerja perusahaan itu baik dan sebaliknya. Jika perusahaan tidak dapat memenuhi tujuan yang akan dicapai, perusahaan tidak dapat berkembang maju. Profitabilitas dapat diukur dengan ROA yaitu kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak.

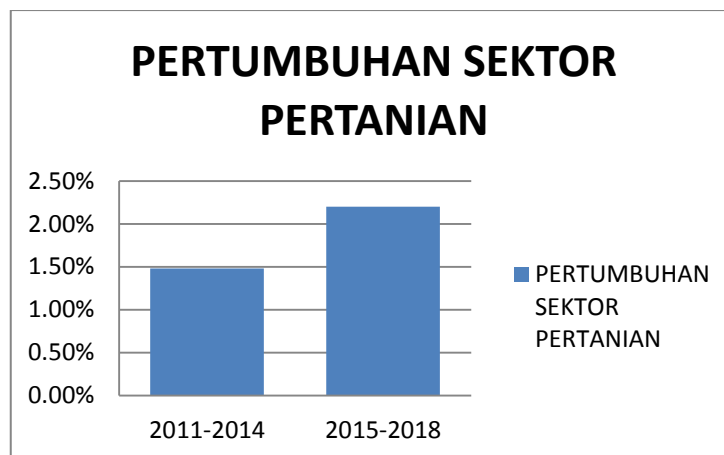
Leverage adalah rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Menurut Weston dan Brigham (2009:144) menyatakan bahwa ukuran yang menunjukkan sampai sejauh mana jumlah saham yang berpenghasilan tetap digunakan dalam menentukan modal perusahaan dinamakan *leverage* keuangan. *Leverage* sangat penting untuk menunjukkan analisis keuangan

dalam melihat *trade-off* yaitu antara resiko dan tingkat keuntungan dari berbagai sudut keputusan yang terbaik. Dengan leverage keuangan perusahaan mengetahui dampak buruk dan baik pada perusahaan.. Perusahaan yang menggunakan leverage keuangan akan bisa berkembang lebih baik dalam kinerja keuangan. *Leverage* dapat diukur dengan DER yaitu rasio yang membandingkan jumlah hutang terhadap ekuitas.

Ukuran perusahaan adalah besar atau kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat melalui besarnya ekuitas, penjualan maupun total aktiva perusahaan. Dengan bertujuan untuk memperoleh hasil penjualan yang maksimal dan jumlah aktiva yang optimal dalam menjalankan perusahaan. Semakin besar total aktiva perusahaan maka membuat para investor akan tertarik dan menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan *Firm Size* yaitu dengan nilai logaritma natural dari total aktiva, jumlah penjualan ($\ln Total Asset$).

Sektor pertanian merupakan sektor yang mempunyai peranan strategis dalam struktur perekonomian nasional khusus daerah-daerah. Sektor pertanian sampai sekarang masih tetap memegang peran penting dan strategis dalam perekonomian nasional. Komite ekonomi dan industri Nasional (KEIN) menilai selama 4 tahun masa pemerintahan Joko Widodo (Jokowi)-Jusuf Kalah (JK), sektor pertanian mampu memberikan kontribusi positif untuk perekonomian Indonesia. Wakil Ketua KEIN Arif Budimanta mengatakan dalam 4 tahun berakhir, kinerja di sektor pertanian terus meningkat dan lebih baik dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Salah satu yang dicapai sektor pertanian yaitu peningkatan produksi jagung. Pada 2017, produksi jagung Indonesia mencapai 27,95 juta ton hingga di ekspor sebanyak 47 ribu ton. Selama periode 2015-2017

mengalami pertumbuhan produksi rata-rata per tahun sebesar 13,98 persen sedangkan dalam rentang 2012-2014, jagung hanya memiliki rata-rata pertumbuhan sebesar 2,68 persen. Selain itu secara volume, ekspor komoditas pertanian 2015-2018 mengalami rata-rata pertumbuhan tahunan sebesar 10,4 persen. Sementara itu, pada 2011-2014 ekspor komoditas pertanian hanya tumbuh rata-rata sebesar 2,8 persen per tahunnya. Sektor pertanian memiliki peranan penting. Selama periode 2015 sampai 2018 sektor pertanian menyumbang sekitar 13,40 persen terhadap Produk Domestik Bruto (PDB).



Gambar 1.1 Grafik Pertumbuhan Sektor Pertanian

Penelitian tentang nilai perusahaan telah banyak dilakukan antara lain penelitian yang dilakukan oleh I Gusti Ngurah Gede Rudangga (2016) yang meneliti mengenai pengaruh ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sedangkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Putu Mikhy Novari, Putu Vivi Lestari (2016) yang meneliti mengenai pengaruh ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas terhadap nilai

perusahaan. Penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan paparan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Profitabilitas Dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada sektor pertanian yang terdapat di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018) ”.**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan ?
2. Apakah *leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan ?
3. Apakah ukuran perusahaan memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan ?
4. Apakah ukuran perusahaan memoderasi pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu

1. Untuk mengetahui apakah pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui apakah pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

3. Untuk mengetahui apakah pengaruh ukuran perusahaan pada hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
4. Untuk mengetahui apakah pengaruh ukuran perusahaan pada hubungan *leverage* terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara langsung maupun tidak langsung bagi pihak-pihak yang berkepentingan antara lain:

1. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan tentang penggunaan rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan di perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan untuk melihat sejauh mana analisis rasio keuangan dapat digunakan dalam pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang berkepentingan untuk perkembangan perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu dasar pertimbangan untuk pengambilan keputusan dalam bidang keuangan terutama untuk mengukur kinerja perusahaan dengan memperhatikan variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini.

3. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang Akuntansi.